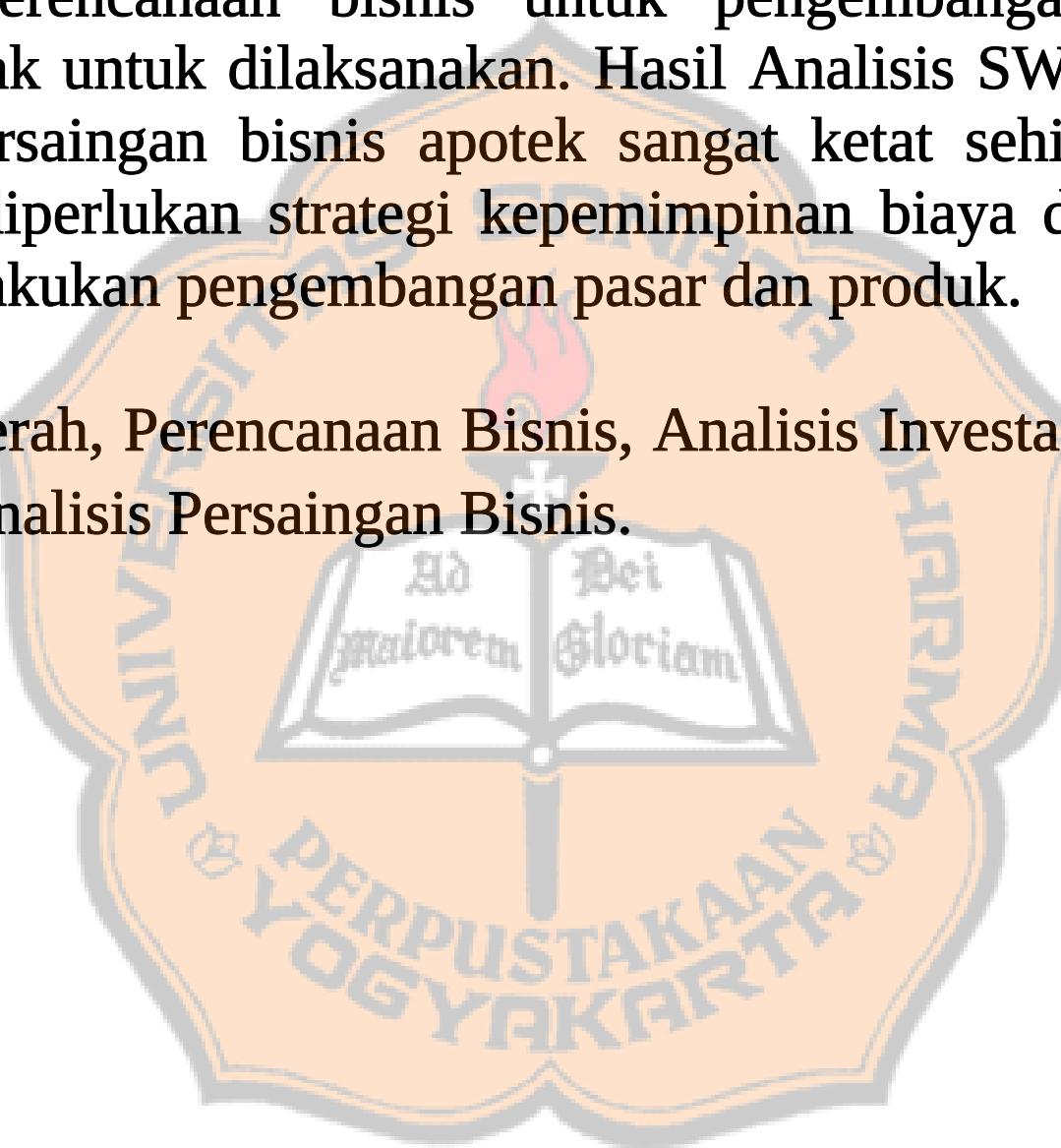


## ABSTRAK

Pergeseran orientasi pelayanan kefarmasian dari *drug oriented* menjadi *patient oriented* serta semakin meningkatnya *market size* industri farmasi nasional menjadi peluang yang cukup besar bagi perkembangan bisnis apotek di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perencanaan bisnis yang tepat dan lengkap sebagai pedoman untuk pengembangan usaha Apotek Merah yang terletak di Jalan Laksda Adisucipto KM. 9, Yogyakarta. Penelitian dalam perencanaan bisnis ini menggunakan level analisis fungsional dengan metode analisis deskriptif terhadap rencana Sumber Daya Manusia (SDM), operasional, keuangan dan rencana pemasaran yang akan dikembangkan di Apotek Merah. Selain analisis deskriptif terhadap rencana bisnis, penelitian ini juga menganalisis kelayakan investasi keuangan, analisis persaingan bisnis menggunakan *Porter's Five Forces Model* dan analisis SWOT untuk merumuskan strategi yang akan digunakan dalam pengembangan usaha apotek. Dari hasil analisis investasi keuangan nilai NPV positif dan nilai IRR lebih besar dari suku bunga yang dipersyaratkan dengan *payback period* investasi 2,26 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perencanaan bisnis untuk pengembangan usaha Apotek Merah menguntungkan dan layak untuk dilaksanakan. Hasil Analisis SWOT dan persaingan bisnis menunjukkan bahwa persaingan bisnis apotek sangat ketat sehingga untuk mendapatkan keunggulan kompetitif diperlukan strategi kepemimpinan biaya dan diferensiasi pelayanan kefarmasian dengan melakukan pengembangan pasar dan produk.

**Kata Kunci:** Apotek Merah, Perencanaan Bisnis, Analisis Investasi Keuangan, Analisis SWOT, Analisis Persaingan Bisnis.



## ABSTRACT

*A shift in orientation of pharmaceutical sevices from drug oriented to patient oriented and the increasing merket size become a national pharmaceutical industry considerable opportunities for the development of the pharmacy business in Indonesia. This research aims to produce a proper and complete business plan as a guideline for the development of the Merah dugstore located on the street Laksda Adisucipto 9 kilometers, Yogyakarta. Research in business planning level functtional analysis using the method descriptive analysis of the human resources, operational, financial and marketing plans that will be developed in the Merah drugstore. In addition to the descriptive analysis of the business plan, the study also analyzes the feasibility of financial investment, business competition analysis using Porter's Five Forces Model and SWOT analysis to formulate strategies that will be usedin the development of the pharmacy business. From the analysis of financial investments, the value of NPV is positive and IRR is greater than the required interest rate with an investment payback period of 2,26 years. The results refer that the business plan for the development of Merah drugstore are profitable and feasible. SWOT analysis and business competition showed that the pharmacy business competition is very tight so it requires a low cost leadership strategy and differentiation of pharmaceutical services by conducting market and product development to gain competitive advantages.*

**Keywords:** Merah Drugstore, Business Plan, Financial Investment Analysis, SWOT Analysis, Business Competition Analysis.